UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

HUBUNGAN PENGETAHUAN PRAKTIK VULVA HYGIENE PADA IBU NIFAS: STUDI CROSS-SECTIONAL

Devia Aprilia Amanda / 221520100006

Dosen Pembimbing : Dr.Nurul Azizah, S.Keb.,Bd.M.Sc

Program Studi S1 Kebidanan & Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sidoaarjo
Februari 2026

Latar Belakang

Masa nifas merupakan periode pemulihan ibu selama kurang lebih enam minggu setelah persalinan yang ditandai dengan berbagai perubahan fisiologis dan proses penyembuhan organ reproduksi. Masa inirentan terhadap infeksi, terutama pada luka perineum

Secara umum, berbagai studi melaporkan bahwa infeksi nifas masih menjadi salah satupenyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu, terutama di periode nifas awal. Di Indonesia, prevalensi infeksi nifas cukup signifikan, kemudian Pencegahan dapat dilakukan melalui praktik vulva hygiene yang benar, seperti menjaga kebersihan area genital dan mengganti pembalut secara teratur

Namun, masih ada ibu nifas yang belummelakukannya secara optimal karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman teknik perawatan. Pengetahuan berperan dalam membentuk perilaku kesehatan, tetapi tidak selalu sejalan dengan kepatuhan praktik.

Research Gap

Penelitian mengenai vulva hygiene pada ibunifas sebagian besar masih berfokus pada aspek pencegahan komplikasi nifas. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan praktik vulva hygiene masih terbatas.

Novelty

Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dan kepatuhan praktik vulva hygiene. Penelitian ini tidak hanya menilai pengetahuan, tetapi menekankan kepatuhan praktik sebagai perilaku kesehatan yang nyatadalamkehidupan sehari-hari ibu nifas.

Identifikasi Masalah

Meskipun ibu nifas telah mendapatkan informasi dan edukasi dari tenaga kesehatan, dalam praktiknya masih ditemukan ibu nifas yang belum menerapkan vulva hygiene. Hal inididuga berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu nifas yang masih beragam mengenai pengertian, manfaat, dan cara melakukan vulva hygiene yang benarselama masa nifas. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat berdampak pada rendahnya tinggat kepatuhan ibu nifas dalam menjaga kebersihan area genital, sehinggapengetahuan menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kepatuhan praktik vulva hygiene pada ibunifas.

Batasan Masalah

Untukmenjaga fokus dan terarah dalam Penelitian,kajian ini dibatasi pada analisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan kepatuhan praktik vulva hygiene selama masa nifas.

Metode Penelitian

Desain Penelitian :
Kuantitatif analitik Korellasional
Desain Cross-Sectionall

Lokasi Waktu :
Klinik Alfa Medika,Asem Rowo,Surabaya,
Dengan Waktu Mei 2026

Populasi :
Seluruh Ibu nifas Pada hari 01-40 Postpartum

Sempel:
50 Responden

Teknik Pengambilan Sempel:
Purposiv Sampling

Instrumen Penrlitian:
- **Lembar Kuesoner Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene**
- **Lembar Obsevasi Kepatuhan**

Teknik Analisis Data:
- **Univariat**
- **Bivariat Chi-Square (p<0,05)**

Hasil Penelitian

Tabel 1

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Nifas

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
<35 tahun	48	96
≥35 tahun	2	4
Pendidikan Terakhir		
SD	1	2
SMP	4	8
SMA	34	68
Perguruan Tinggi (S1)	11	22
Paritas		
Primipara	23	46
Multipara	27	54
Lama Masa Nifas		
0–7 hari	49	98
8–28 hari	1	2
29–40 hari	0	0

Berdasarkan Tabel 1, hampir seluruh responden berada pada kelompok usia <35 tahun sebanyak 48 orang (96%), sedangkan sebagian kecil responden berusia ≥35 tahun sebanyak 2 orang (4%). Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 34 orang (68%), sementara pendidikan SD sebanyak 1 orang (2%), SMP sebanyak 4 orang (8%), dan perguruan tinggi (S1) sebanyak 11 orang (22%). Berdasarkan paritas, sebagian besar responden termasuk multipara sebanyak 27 orang (54%), sedangkan primipara sebanyak 23 orang (46%). Berdasarkan lama masa nifas, hampir seluruh responden berada pada masa nifas 0–7 hari sebanyak 49 orang (98%), sedangkan masa nifas 8–28 hari sebanyak 1 orang (2%) dan tidak terdapat responden dengan masa nifas 29–40 hari.

Tabel 2

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas tentang Vulva Hygiene

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	32	64
Cukup	18	36
Kurang	0	0
Total	**50**	**100**

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang vulva hygiene sebanyak 32 orang (64%). Sementara itu, hampir setengah responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (36%), dan tidak terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 3

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Praktik Vulva Hygiene pada Ibu Nifas

Kepatuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	33	66
Cukup	17	34
Kurang	0	0
Total	**50**	**100**

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan praktik vulva hygiene dalam kategori baik sebanyak 33 orang (66%). Sementara itu, sebanyak 17 responden (34%) memiliki tingkat kepatuhan cukup, dan tidak terdapat responden dengan tingkat kepatuhan kurang.

Tabel 4

Tabel 4. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dengan Praktik Vulva Hygiene pada Ibu Nifas

Pengetahuan	Kepatuhan Baik	Kepatuhan Cukup	Kepatuhan Kurang	OR	95% CI	p-value
Baik	29 (58%)	3 (6%)	0 (0%)			
Cukup	4 (8%)	14 (28%)	0 (0%)	33,833	1,22–1,50	0,000
Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)			

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik juga menunjukkan kepatuhan praktik vulva hygiene yang baik, yaitu sebanyak 29 responden (58%). Selain itu, terdapat 3 responden (6%) dengan pengetahuan baik namun memiliki kepatuhan cukup. Pada kelompok responden dengan pengetahuan cukup, terdapat 4 responden (8%) yang memiliki kepatuhan baik dan 14 responden (28%) dengan kepatuhan cukup. Hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai pvalue sebesar 0,000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan praktik vulva hygiene pada ibu nifas. Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 33,833 menunjukkan bahwa ibu nifas dengan pengetahuan baik memiliki peluang lebih besar untuk menerapkan praktik vulva hygiene dengan baik dibandingkan ibu nifas yang memiliki pengetahuan cukup.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan dan praktik vulva hygiene yang baik. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman melahirkan, akses informasi, serta edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas (Green & Kreuter, 2005; Notoatmodjo, 2012). Praktik vulva hygiene yang baik berperan penting dalam mencegah infeksi postpartum dan mendukung proses penyembuhan luka perineum. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aliyah dan Insani (2023), serta Nurmaliza dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik mendukung perilaku vulva hygiene yang lebih baik.

- Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan praktik vulva hygiene. Semakin baik pengetahuan ibu, semakin baik pula praktik vulva hygiene yang dilakukan.
- Temuan ini sesuai dengan teori Lawrence Green dan Notoatmodjo bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku kesehatan. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik berhubungan dengan praktik vulva hygiene yang lebih baik serta membantu mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka perineum.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan dan praktik vulva hygiene dalam kategori baik. Tingginya tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengalaman persalinan, serta edukasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Praktik vulva hygiene yang baik menunjukkan adanya kesadaran ibu nifas dalam menjaga kebersihan area genital selama masa nifas sebagai upaya pencegahan infeksi postpartum. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan praktik vulva hygiene pada ibu nifas, dimana ibu nifas dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung memiliki praktik vulva hygiene yang lebih baik pula.

Daftar Pustaka

- Ainun, I., Sumiaty, S., Asriwidyayanti, A., Maineny, A., Hadriani, H., & Pani, W. (2024). The Effect of Vulva Hygiene Using Betel Leaf Decoction on Healing Perineal Wounds in Postpartum Women: Pengaruh Vulva Hygiene Menggunakan Rebusan Daun Sirih terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas. Napande: Jurnal Bidan, 3(2), 85–92. https://doi.org/10.33860/njb.v3i2.3920
- Aliyah, I. L., & Insani, U. (2023). Pengaruh Penerapan Vulva Hygiene terhadap Risiko Infeksi Luka Episiotomi pada Ibu Post Partum di Ruang Mawar RSUD Kardinah Kota Tegal. ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing), 4(2), 46–54. https://doi.org/10.30787/asjn.v4i2.1193
- Azizah, N., Rosyidah, R., & Machfudloh, H. (2020). Efektivitas inhalasi aromaterapi lavender (Lavendula Augustfolia) dan neroli (Citrus Aurantium) terhadap penurunan nyeri proses persalinan. Midwiferia Jurnal Kebidanan, 6(1). https://doi.org/10.21070/midwiferia.v6i1.447
- Anggraeni, D. D., Nirmalasari, L., Wahyuningtyas, R., Mangantjo, S. S., & Sukesi, N. (2026). Pencegahan Risiko Infeksi Luka Perineum melalui Vulva Hygiene. Panggung Kebaikan : Jurnal Pengabdian Sosial, 3(1), 73–86. https://doi.org/10.62951/panggungkebaikan.v3i1.3011
- Boushra, M., Carlson, K., & Rahman, O. (2025). Postpartum Infection. Dalam StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560804/
- Diliana Rospia, E., & Ratnaningsih, S. (2020). Pengalaman perempuan dalam kesinambungan asuhan kebidanan: Systematic literature review. Midwiferia Jurnal Kebidanan, 6(2).
- https://doi.org/10.21070/midwiferia.v6i2.610
- Enny, Widiya, N., Susanti, & Sarkiah. (2024). Pengaruh Edukasi Vulva Hygiene Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika), 10(2), 118–124. https://doi.org/10.58550/jka.v10i2.263
- Fatimah, M. P., Fatrin, T., & Yanti, D. (2021). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Mempercepat Proes Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di PMB Ferawati Palembang. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Nasional, 3(2). https://journal.unas.ac.id/health/article/view/1375
- Green, L., & Kreuter, M. (2005). Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach.
- McGraw-Hill Education.
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo

UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI